

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompleksitas tugas, tekanan ketaatan, dan pengalaman audit terhadap audit *judgement* (pertimbangan auditor). Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di KAP wilayah Jakarta Selatan. Dari 80 kuesioner yang disebar dan kembali sebanyak 67 serta dapat diolah sedangkan 13 tidak kembali. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap *audit judgement*. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian parsial (uji T) pada nilai t hitung dari kompleksitas tugas sebesar 0,420 atau lebih kecil dari t tabel 2,000 dan dengan signifikansi 0,474 ($>0,05$) atau hasil pengujian tidak signifikan pada toleransi alpha 5%. Hal ini berarti para auditor mengetahui dengan jelas atas tugas apa yang akan dilakukannya, tidak mengalami kesulitan dalam melakukan tugas dan dapat melakukan tugasnya dengan baik. Kompleksitas tugas tidak dirasakan mengganggu responden karena karakteristik responden didominasi oleh junior auditor dengan pengalaman kurang dari dua tahun.

2. Tekanan ketaatan memiliki pengaruh terhadap *audit judgement*. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian parsial (uji T) pada nilai t hitung dari variabel tekanan ketaatan sebesar 2,242 atau lebih besar dari t tabel 2,000 dan dengan signifikansi 0,029 ($< 0,05$) atau hasil pengujian signifikan pada toleransi alpha 5%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa auditor yang memperoleh perlakuan tekanan ketaatan dalam bentuk perintah yang tidak tepat dari atasan, baik dari manajer maupun partner secara signifikan melakukan tindakan yang menyimpang dari standar professional dibandingkan dengan auditor yang tidak mendapat perlakuan tekanan ketaatan dengan adanya tekanan ketaatan dari atasan atau klien di tempat bekerja.
3. Pengalaman audit berpengaruh terhadap *audit judgement*. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian parsial (uji T) pada nilai t hitung 4,616 atau lebih besar dari t tabel 2,000 dan dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$) atau hasil pengujian signifikan pada toleransi alpha 5%. Hasil ini memberikan bukti bahwa auditor dengan tingkat pengalaman kerja yang hampir sama (memiliki masa kerja dan penugasan yang hampir sama) ternyata memiliki pertimbangan yang berbeda-beda dan sangat bervariasi.
4. Seluruh variabel independen dalam penelitian ini, yaitu kompleksitas tugas, tekanan ketaatan, dan pengalaman audit secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit*

judgement (pertimbangan audit) . Dari hasil penelitian didapatkan F hitung sebesar 9,104 dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Penelitian ini menunjukkan bahwa Jika kompleksitas tugas tidak terlalu dirasakan oleh auditor dimana auditor sudah mengetahui dengan jelas tugasnya, pengalaman audit yang cukup dengan mengikuti pendidikan, pelatihan dan seminar untuk menunjang pengetahuannya di bidang audit membuat auditor semakin berkualitas dalam membuat pertimbangan audit dan tekanan ketataan yang dilakukan baik oleh atasan maupun klien dapat membuat auditor semakin bermotivasi untuk meningkatkan kinerja dalam mengambil keputusan dalam melakukan *audit judgement*.

5.2. Keterbatasan dan Saran

5.2.1. Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa keterbatasan yang dialami peneliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Sampel penelitian ini terbatas pada auditor yang berasal dari KAP di wilayah Jakarta Selatan, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisir untuk mewakili seluruh auditor di Jakarta.
2. Jangka waktu penelitian yang cukup singkat cukup menyulitkan peneliti mendapatkan data dari jumlah responden yang lebih banyak. Pengumpulan data bertepatan pada waktu

auditor sedang dalam *busy session*, sehingga semakin menyulitkan peneliti mengumpulkan data dalam waktu yang singkat.

3. Karakteristik responden yang cenderung mengacu pada karakteristik tertentu (junior).
4. Jawaban responden yang kemungkinan tidak mewakili keadaan diri mereka yang sesungguhnya membuat pengumpulan data kurang objektif, sehingga dapat membiaskan hasil penelitian.

5.2.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan kali ini, peneliti memiliki beberapa saran yang perlu disampaikan :

5.2.2.1. Akademik

1. Bagi peneliti selanjutnya, jika ingin meneliti dengan variabel yang sama, disarankan menggunakan indikator yang berbeda dari variable-variabel selain kompleksitas tugas, tekanan ketaatan, dan pengalaman audit misalnya variable preferensi klien, kompetensi, gender, dan lain-lain sehingga akan dapat diketahui faktor-faktor apa dari masing-masing variabel yang berpengaruh.
2. Agar hasil penelitian dapat digunakan secara umum, maka cakupan auditor yang digunakan sebagai responden sebaiknya diperbesar

sebagai contoh menggunakan responden auditor pemerintah dan wilayah mencakup se- DKI Jakarta.

3. Karakteristik sampel yaitu pada saat pemilihan responden jika menggunakan variabel pengalaman audit agar memberi batasan bagi auditor yang memiliki pengalaman audit minimal 2 tahun.
4. Pemilihan waktu penyebaran kuesioner antara bulan Desember hingga Januari, karena dalam waktu tersebut KAP tidak terlalu sibuk.

5.2.2.2 Praktisi

1. Bagi KAP, agar terus mengikutsertakan auditor-auditornya dalam pelatihan atau seminar secara rutin untuk makin menambah pengalamannya dalam bidang auditing agar meningkatkan kemampuan dalam membuat pertimbangan audit.
2. Bagi auditor, diperlukan lagi kesadaran dan motivasi yang lebih tinggi guna meningkatkan kompetensi yang dimiliki dalam bidang audit agar auditor bisa melakukan tindakan *preventif* dari tindakan yang melanggar standar kode etik profesi akuntan publik baik itu berupa tekanan dari atasan maupun klien yang berguna untuk meningkatkan kualitas auditnya dalam mengambil keputusan saat pengauditan.